

FILSAFAT PENGETAHUAN (EPISTEMOLOGY)

PENGERTIAN EPISTEMOLOGI

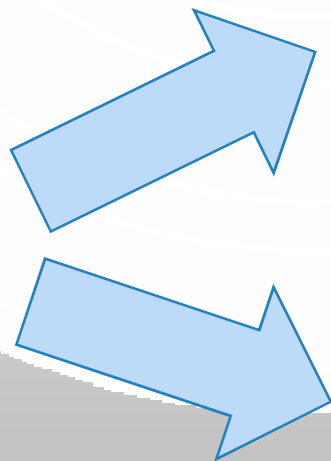
EPISTEMOLOGI

ISTILAH “EPISTEMOLOGI” BERASAL DARI BAHASA YUNANI YAITU “EPISTEME” YANG BERARTI PENGETAHUAN DAN ‘LOGOS” BERARTI PERKATAAN, PIKIRAN, ATAU ILMU. KATA “EPISTEME” DALAM BAHASA YUNANI BERASAL DARI KATA KERJA EPISTAMAI, ARTINYA MENUNDUKKAN, MENEMPATKAN, ATAU MELETAKKAN. MAKA, SECARA HARAFIAH EPISTEME BERARTI PENGETAHUAN SEBAGAI UPAYA INTELEKTUAL UNTUK MENEMPATKAN SESUATU DALAM KEDUDUKAN SETEPATNYA (*THEORY OF KNOWLEDGE*).

FILSAFAT PENGETAHUAN ADALAH CABANG FILSAFAT YANG MEMPERSOALKAN MASALAH HAKIKAT PENGETAHUAN. MAKSUD DARI FILSAFAT PENGETAHUAN ADALAH ILMU PENGETAHUAN KEFILSAFATAN YANG SECARA KHUSUS HENDAK MEMPEROLEH PENGETAHUAN TENTANG HAKIKAT PENGETAHUAN.

EPISTEMOLOGI ADALAH BAGIAN DARI FILSAFAT YANG MEMBICARAKAN TENTANG TERJADINYA PENGETAHUAN, ASAL MULA PENGETAHUAN, BATAS-BATAS, SIFAT, METODE DAN KESHAKSIAN PENGETAHUAN. JADI OBJEK MATERIAL EPISTEMOLOGY ADALAH PENGETAHUAN DAN OBJEK FORMALNYA ADALAH HAKIKAT PENGETAHUAN ITU. JADI SISTEMATIKA PENULISAN EPISTEMOLOGI ADALAH ARTI PENGETAHUAN, TERJADINYA PENGETAHUAN, JENIS-JENIS PENGETAHUAN DAN ASAL-USUL PENGETAHUAN.

Ilmu Filsafat Epistemologi



APRIORI

APOSTERIORI

RUANG LINGKUP EPISTEMOLOGI

M. ARIFIN MERINCI RUANG LINGKUP EPISTEMOLOGI, MELIPUTI HAKEKAT, SUMBER DAN VALIDITAS PENGETAHUAN. MUDLOR ACHMAD MERINCI MENJADI ENAM ASPEK, YAITU HAKIKAT, UNSUR, MACAM, TUMPUAN, BATAS, DAN SASARAN PENGETAHUAN. BAHKAN, A.M SAEFUDDIN MENYEBUTKAN, BAHWA EPISTEMOLOGI MENCAKUP PERTANYAAN YANG HARUS DIJAWAB, APAKAH ILMU ITU, DARI MANA ASALNYA, APA SUMBERNYA, APA HAKIKATNYA, BAGAIMANA MEMBANGUN ILMU YANG TEPAT DAN BENAR, APA KEBENARAN ITU, MUNGKINKAH KITA MENCAPAI ILMU YANG BENAR, APA YANG DAPAT KITA KETAHUI, DAN SAMPAI DIMANAKAH BATASANNYA.

PENGARUH EPISTEMOLOGI

EPISTEMOLOGI MENGATUR SEMUA ASPEK STUDI MANUSIA, DARI FILSAFAT DAN ILMU MURNI SAMPAI ILMU SOSIAL. EPISTEMOLOGI DARI MASYARAKATLAH YANG MEMBERIKAN KESATUAN DAN KOHERENSI PADA TUBUH, ILMU-ILMU MEREKA ITU SUATU KESATUAN YANG MERUPAKAN HASIL PENGAMATAN KRITIS DARI ILMU-ILMU DIPANDANG DARI KEYAKINAN, KEPERCAYAAN DAN SISTEM NILAI MEREKA.

EPISTEMOLOGI JUGA MEMBEKALI DAYA KRITIK YANG TINGGI TERHADAP KONSEP-KONSEP ATAU TEORI-TEORI YANG ADA

EPISTEMOLOGILAH YANG MENENTUKAN KEMAJUAN SAINS DAN TEKNOLOGI. EPISTEMOLOG MENJADI MODAL DASAR DAN ALAT STRATEGIS DALAM MEREKAYASA PEGEMBANGAN ALAM MENJADI SEBUAH PRODUK SAINS YANG BERMANFAAT BAGI KEHIDUPAN MANUSIA

OBJEK DAN TUJUAN EPISTEMOLOGI

DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT SEHARI-HARI, TIDAK JARANG PEMAHAMAN OBJEK DISAMAKAN DENGAN TUJUAN, SEHINGGA PENGERTIANNYA MENJADI RANCU BAHKAN KABUR. JIKA DIAMATI SECARA CERMAT, SEBENARNYA OBJEK TIDAK SAMA DENGAN TUJUAN. OBJEK SAMA DENGAN SASARAN SEDANGKAN TUJUAN HAMPIR SAMA DENGAN HARAPAN. MESKIPUN BERBEDA, TETAPI ANTARA OBJEK DAN TUJUAN MEMILIKI HUBUNGAN YANG BERKESINAMBUNGAN, SEBAB OBJEKLAH YANG MENGANTARKAN TERCAPAINYA TUJUAN.

LANDASAN EPISTEMOLOGI

LANDASAN EPISTEMOLOGI ILMU DISEBUT METODE ILMIAH, YAITU CARA YANG DILAKUKAN ILMU DALAM MENYUSUN PENGETAHUAN YANG BENAR. METODE ILMIAH MERUPAKAN PROSEDUR DALAM MENDAPATKAN PENGETAHUAN YANG DISEBUT ILMU. JADI, ILMU PENGETAHUAN MERUPAKAN PENGETAHUAN YANG DIDAPATKAN LEWAT METODE ILMIAH. TIDAK SEMUA PENGETAHUAN DISEBUT ILMIAH, SEBAB ILMU MERUPAKAN PENGETAHUAN YANG CARA MENDAPATKANNYA HARUS MEMENUHI SYARAT-SYARAT TERTENTU. SYARAT-SYARAT YANG HARUS DIPENUHI AGAR SUATU PENGETAHUAN BISA DISEBUT ILMU YANG TERCANTUM DALAM METODE ILMIAH.

PENGETAHUAN YANG DIPEROLEH OLEH MANUSIA MELALUI AKAL, INDERA MEMPUNYAI METODE TERSENDIRI DALAM TEORI PENGETAHUAN,DIANTARANYA ADALAH:

1. METODE INDUKTIF
2. METODE DEDUKTIF
3. METODE POSITIVISME
4. METODE KONTEMPLATIF
5. METODE DIALEKTIS



EPISTEMOLOGI MEMPUNYAI 3 BAGIAN YAITU :

A. LOGIKA

B. PENGETAHUAN

C. ILMU

ARTI PENGETAHUAN

PENGETAHUAN ADALAH SUATU ISTILAH YG DIGUNAKAN UNTUK MENUTURKAN APABILA SESEORANG MENGENAL TENTANG SESUATU. SESUATU YANG MENJADI PENGETAHUANYA ADALAH YANG TERDIRI DARI UNSUR YANG MENGETAHUI DAN YANG DIKETAHUI SERTA KESADARAN MENGENAI HAL YANG INGIN DIKETAHUI NYA. MAKA PENGETAHUAN SELALU MENUNTUT ADANYA SUBYEK YANG MEMPUNYAI KESADARAN UNTUK INGIN MENGETAHUI TENTANG SESUATU DAN OBJEK SEBAGAI HAL YANG INGIN DIKETAHUI NYA. JADI PENGETAHUAN ADALAH HASIL USAHA MANUSIA UNTUK MEMAHAMI SUATU OBJEK TERTENTU. ILMU ADALAH RANGKAIAN AKTIVITAS PENELAAHAN YANG Mencari penjelasan suatu metode untuk memperoleh pemahaman secara rasional empiris mengenai dunia ini dalam berbagai seginya, dan keseluruhan pengetahuan sistematis yang menjelaskan berbagai gejala yang ingin dimengerti manusia.

SEMUA PENGETAHUAN HANYA DIKENAL DAN ADA DALAM PIKIRAN MANUSIA, TANPA PIKIRAN PENGETAHUAN TIDAK BISA EKSIS. JADI KETERKAITAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN PIKIRAN MERUPAKAN SESUATU YANG KODRATI.

MENURUT BAHM (RIZAL MUSTANSYIR DKK, 2001) ADA 8 HAL PENTING YANG YANG BERFUNGSI MEMBENTUK STRUKTUR PIKIRAN MANUSIA,

- MENGAMATI (*OBSERVES*), PIKIRAN BERPERAN DALAM MENGAMATI OBYEK-OBYEK.
- MENYELIDIKI (*INQUIRES*), DALAM PENYELIDIKAN MINATLAH YANG MEMBIMBING SESEORANG SECARA ALAMIAH UNTUK TERLIBAT KEDALAM PEMAHAMAN PADA OBYEK-OBYEK.
- PERCAYA (*BELIEVES*), SIKAP MENERIMA SESUATU YANG MENAMPAK SEBAGAI PENGERTIAN YANG MEMADAI SETELAH KERAGUAN, DINAMAKAN KEPERYAAN.
- HASRAT (*DESIRES*), HASRAT MUNCUL DARI KEBUTUHAN JASMANI (NAHFSU MAKAN, MINUM, ISTIRAHAT, TIDUR) HASRAT DIRI (KEINGINAN PADA OBYEK, KESENANGAN).
- MAKSUD (*INTENDS*), KENDATIPUN MEMILIKI MAKSUD KETIKA AKAN MENGOPSERVASI, MENYELIDIKI, MEMPERCAYAI, DAN BERHASRAT.
- MENGATUR (*ORGANIZES*), SETIAP PIKIRAN ADALAH SUATU ORGANISM YANG TERATUR DALAM DIRI SESEORANG.
- MENYESUAIKAN (*ADAPS*), MENYESUAIKAN PIKIRAN SEKALIGUS MELAKUKAN PEMBatasan-PEMBatasan YANG DIBEBANKAN PADA PIKIRAN MELALUI KONDISI KEBERADAAN.
- MENIKMATI (*ENJOYS*), PIKIRAN-PIKIRAN MENDATANGKAN KEASYIKAN.

TERJADINYA PENGETAHUAN

MENURUT JOHN HOSPERS, ALAT UNTUK MENGETAHUI PENGETAHUAN ADA 6 YAITU :

- PENGALAMAN INDRA (*SENSE EXPERIENCE*), PENGALAMAN INDRA MERUPAKAN SUMBER PENGETAHUAN YANG BERUPA ALAT-ALAT UNTUK MENANGKAP OBYEK DARI LUAR DIRI MANUSIA MELALUI KEKUATAN INDRA.
- NALAR (*REASON*), SALAH SATU CORAK BERFIKIR DENGAN MENGGABUNGGAN DUA PEMIKIRAN ATAU LEBIH DENGAN MAKSUD UNTUK MENDAPAT PENGETAHUAN BARU.
- OTORITAS (*AUTHORITY*), KEKUASAAN YANG SYAH YANG DIMILIKI OLEH SESEORANG DAN DIAKUI OLEH KELOMPOKNYA.
- INTUISI (*INTUITION*), KEMAMPUAN YANG ADA PADA DIRI MANUSIA YANG BERUPA PROSES KEJIWAAN DENGAN TANPA SUATU RANGSANGAN UNTUK MEMBUAT PERYATAAN YANG BERUPA PENGETAHUAN.
- WAHYU (*REVELATION*), WAHYU MERUPAKAN SALAH SATU SUMBER PENGETAHUAN KARENA KITA MENGENAL SESUATU DENGAN MELALUI KEPERCAYAAN KITA.
- KEYAKINAN (*FAITH*), KEMAMPUAN YANG ADA PADA DIRI MANUSIA YANG DIPEROLEH MELALUI KEPERCAYAAN.

JENIS-JENIS PENGETAHUAN

MENURUT SOEJONO SOEMARGONO (1983), ADA 2 JENIS PENGETAHUAN, ANTARA LAIN :

- PENGETAHUAN NON-ILMIAH, SEGENAP HASIL PEMAHAMAN MANUSIA ATAS ATAU MENGENAI OBYEK TERTENTU YANG TERDAPAT PADA KEHIDUPAN SEHARI-HARI
- PENGETAHUAN ILMIAH, SENENAP HASIL PEMAHAMAN MANUSIA YANG DIPEROLEH DENGAN MENGGUNAKAN METODE ILMIAH.

PLATO MEMBAGI PENGETAHUAN MENURUT TINGKATAN-TINGKATAN PENGETAHUAN BERDASARKAN KARAKTERISTIK OBJEKNYA, YAITU :

- PENGETAHUAN KHAYAAN (*EIKASIA*), PENGETAHUAN YANG OBYEKNYA BERUPA BAYANGAN ATAU GAMBARAN.
- PENGETAHUAN PISTIS (*PISTIS*), PENGETAHUAN MENGENAI HAL-HAL YANG TAMPAK DALAM DUNIA KENYATAAN ATAU HAL-HAL YANG DAPAT DIINDRAI SECARA LANGSUNG.
- PENGETAHUAN MATEMATIK (*DIANOYA*), TINGKATAN YANG ADA DI DALAMNYA SESUATU YANG TIDAK HANYA TERLETAK PADA FAKTA ATAU OBYEK YANG TAMPAK, TETAPI JUGA TERLETAK PADA BAGAIMANA CARA BERFIKIRNYA.
- PENGETAHUAN FILSAFAT (*NOESIS*), PENGETAHUAN YANG OBJEKNYA "ARCHE" (PRINSIP-PRINSIP UTAMA YANG MENCAKUP EPISTEMOLOGIK DAN METAFISIK). BERFIKIR TANPA MENGGUNAKAN PERTOLONGAN GAMBAR, DIAGRAM MELAINKAN DENGAN PIKIRAN YANG SUNGGUH-SUNGGUH ABSTRAK.

ASAL-USUL PENGETAHUAN

DARI MANA PENGETAHUAN ITU BERASAL DAN APA YG DIYAKINI SEBAGAI KEBENERAN BISA DILIHAT DARI ALIRAN DALAM PENGETAHUAN. DARI ALIRAN INI TAMPAK JELAS BAGAIMANA PENGATAHUAN ITU BERASAL. ALIRAN ITU YAKNI :

- RASIONALISME, SUMBER PENGETAHUAN YANG MENCUKUPI DAN DAPAT DIPERCAYA ADALAH RASIO (AKAL).
- EMPIRISME, PENGALAMAN MERUPAKAN SUMBER PENGETAHUAN, BAIK PENGALAMAN BATINIAH MAUPUN YANG LAHIRIAH.
- KRITISME, PERANAN AKAL (RASIO) DAN PENGALAMAN (EMPIRIS) SAMA PENTINGNYA DALAM MEMPEROLEH PENGETAHUAN. HAL INI NAMPAK JELAS DALAM PENGETAHUAN *APRIORI* DAN *APOSTERIORI*.
- POSITIVISME, SEGALA ILMU PENGETAHUAN ADALAH MENGETAHUI UNTUK DAPAT MELIHAT KE MASA DEPAN.

METODE ILMIAH

DIBAGI MENJADI DUA:

• METODE ILMIAH YANG BERSIFAT UMUM. DIBAGI DUA, YAITU METODE ANALITIKO-SINTESIS DAN METODE NON-DEDUKSI. METODE ANALITIKO-SINTESIS MERUPAKAN GABUNGAN DARI METODE ANALISIS DAN METODE SINTESIS. METODE NON-DEDUKSI MERUPAKAN GABUNGAN DARI METODE DEDUKSI DAN INDUKSI.

• METODE PENYELIDIKAN ILMIAH, METODE INI TERBAGI MENJADI DUA, YAITU METODE PENYELIDIKAN YANG BERBENTUK DAUR ATAU METODE SIKLUS EMPIRIS DAN METODE VERTICAL ATAU YANG BERBENTUK GARIS LURUS ATAU METODE LINIER.

SARANA BERFIKIR ILMIAH

I. BAHASA ILMIAH

- ▶ BAHASA ALAMI, BAHASA ALAMI IALAH BAHASA SEHARI-HARI YANG BIASA DIGUNAKAN UNTUK MENYATAKAN SESUATU, YANG TUMBUH ATAS DASAR PENGARUH ALAM SEKELILINGNYA. BAHASA ALAMI DIBEDAKAN ATAS DUA MACAM, YAKNI BAHASA ISYARAT DAN BAHASA BIASA.
- ▶ BAHASA BUATAN, BAHASA BUATAN IALAH BAHASA YANG DISUSUN SEDEMIKIAN RUPA BERDASARKAN PERTIMBANGAN AKAL PIKIRAN UNTUK MAKSUD TERTENTU.

2. LOGIKA DAN MATEMATIKA

LOGIKA DAN MATEMATIKA MERUPAKAN DUA PENGETAHUAN YANG SELALU BERHUBUNGAN ERAT, YANG KEDUANYA SEBAGAI SARANA BERFIKIR DEDUKTIF. BAHASA YANG DIGUNAKAN ADALAH BAHASA ARTIFICIAL, YAKNI MURNI BAHASA BUATAN. MATEMATIKA DAN LOGIKA SEBAGAI SARANA BERFIKIR DEDUKTIF MEMPUNYAI FUNGSI SENDIRI-SENDIRI. LOGIKA LEBIH SEDERHANA PENALARANYA, SEDANGKAN MATEMATIKA SUDAH JAUH LEBIH TERPERINCI.

3. LOGIKA DAN STATISTIKA

SECARA ETIMOLOGI KATA STATISTIC BERASAL DARI KATA STATUS (BAHASA LATIN) YANG MEMPUNYAI PERSAMAAN ARTI DENGAN KATA STATE (BAHASA INGGRIS), YANG DALAM BAHASA INDONESIA DITERJEMAHKAN DENGAN NEGARA. PADA PERKEMBANGAN SELANJUTNYA ARTI KATA STATISTIK HANYA DIBATASI PADA KUMPULAN BAHAN KETERANGAN YANG BERWUJUD ANGKA.

DITINJAU DARI SEGI TERMINOLOGY, STATISTIC MENGANDUNG BERBAGAI MACAM PENGERTIAN (AMSAL BAKHTIAR, 2004) YAITU SEBAGAI BERIKUT:

• ISTILAH STATISTIC KADANG DIBERI PENGERTIAN SEBAGAI DATA STSTISTIK.

• SEBAGAI KEGIATAN STATISTIC ATAU KEGIATAN PERSSTATISTIKAN.

• DAPAT JUGA DIARTIKAN SEBAGAI METODE STATISTIC.

• ISTILAH STATISTIC DEWASA INI DAPAT DIBERI PENGERTIAN SEBAGAI ILMU PENGETAHUAN YANG MEMPELAJARI DAN MEMPERKEMBANNGKAN SECARA ILMIAH TAHAP-TAHAP YANG ADA DALAM KEGIATAN STATISTIC.

LOGIKA DAN STATISTIC MEMPUNYAI PERANAN PENTING DALAM BERFIKIR INDUKTIF UNTUK MENCARI KONSEP YANG BERLAKU UMUM. PENALARAN INDUKTIF DALAM BIDANG ILMIAH YANG BERTITIK TOLAK PADA SEJUMLAH HAL KHUSUS UNTUK SAMPAI PADA SUATU RUMUSAN UMUM SEBAGAI HUKUM ILMIAH, MAKA SECARA BERURUTAN SEBAGAI PROSES PENALARAN DAPATLAH DISUSUN SEBAGAI BERIKUT: OBSERVASI DAN EKSPERIMEN, HIPOTESIS ILMIAH, VERTIFIKASI DAN PENGUKUHAN, TEORI DAN HUKUM ILMIAH.

PERAN STATISTIK DALAM KEGIATAN PENELITIAN ILMIAH(DALAM HARTONO KASMADI,DKK)DAPAT DIKEMUKAKAN SEBAGAI BERIKUT:

MEMUNGKINKAN PENCATATAN DATA PENELITIAN DENGAN EKSAK.

MEMANDU PENELITI UNTUK MENGANUT TATA PIKIR DAN TATA KERJA YANG DEFINITIF DAN EKSAK.

MENYAJIKAN CARA-CARA MERINGKAS DATA KE DALAM BENTUK YANG BERMAKNA LEBIH BANYAK DAN LEBIH MUDAH MENERJAKANNYA.

MEMBERIKAN DASAR – DASAR UNTUK MENARIK KESIMPULAN MELALUI PROSES YANG MENGIKUTI TATA CARA YANG DITERIMA OLEH ILMU.

MEMBERIKAN LANDASAN UNTUK MERAMALKAN SECARA ILMIAH TENTANG BAGAIMANA SUATU GEJALA AKAN TERJADI DALAM KONDISI YANG TELAH DIKETAHUI.

MEMUNGKINKAN PENELITI MENGANALISIS, MENGURAIKAN SEBAB AKIBAT YANG KOMPLEKS DAN RUMIT, ANDAI KATA TANPA STATISTIC HAL ITU MERUPAKAN PERISTIWA YANG MMBINGUNGKAN DAN BAKAL TIDAK DAPAT DIURAIKAN.

A large white circle is centered on a gray background. The circle is surrounded by decorative elements: a crescent moon and a small circle in the top-left corner, a crescent moon in the top-right corner, and several bubbles of varying sizes along the bottom edge.

TERIMAKASIH...